

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH WISATA GILI TRAWANGAN LOMBOK BERBASIS CAEC (COMMUNITY OF ACTIVE ENGLISH COMMUNICATION)

Jumadil<sup>1)</sup>, Agus Muliadi<sup>2)</sup>

1) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FPBS IKIP Mataram

2)Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram

email: [jumadil.adilo@yahoo.co.id](mailto:jumadil.adilo@yahoo.co.id)/[agussasak@yahoo.co.id](mailto:agussasak@yahoo.co.id)

**Abstract:** *GiliTrawangan is rich in beaches and tourist spots underwater charming. Means of transport in GiliTrawangan is cidomo, speedboat and bike. Smoothness and comfort traveled in dyke is strongly influenced by the quality of service of the coachman cidomo, speedboat driver and guide. Therefore, the necessary training and coaching programs for people of foreign languages in GiliTrawangan tour players. KKN PPM program is conducted in stages: (1) Selection of Participants KKN PPM students; (2) The debriefing student participants KKN PPM; (3) The survey location; (4) Socialization KKN PPM program; (5) debriefing tour players; (6) Training and mentoring 2 times a week for 3 months.Training and mentoring, held as many as 25 meetings. At the beginning of training, team training intensifies Vocabulary and selanjutkan team tenses material intensify and Speaking. Results of the assessment showed significant improvement appointment: (1) On Vocabulary capability, as many as 3 people categorized as Very Good, 25 Good category, 2 category Not Good. (2) In tenses capability, as many as 26 people categorized as Good, 4 categorized Less Good. (3) In speaking ability, as many as four people categorized as Very Good, 25 people categorized as Good, 1 Good Less category.*

**Keywords :** Community Tourism GiliTrawangan , CAEC

## Pendahuluan

*Gili Trawangan* adalah yang terbesar dari ketiga pulau kecil atau *gili* yang terdapat di sebelah barat laut Lombok. Trawangan juga satu-satunya *gili* yang ketinggiannya di atas permukaan laut cukup signifikan. Dengan panjang 3 km dan lebar 2 km, Trawangan berpopulasi sekitar 800 jiwa. Di antara ketiga *gili* tersebut, Trawangan memiliki fasilitas untuk wisatawan yang paling beragam dan punya nuansa "*pesta*" lebih dari pada gilimeno dan gili air, karena banyaknya pesta sepanjang malam yang setiap malamnya dirotasi acaranya oleh beberapa tempat keramaian. Aktivitas yang populer dilakukan para wisatawan di Trawangan adalah scuba diving (dengan sertifikasi PADI), snorkeling (di pantai sebelah timur laut), bermain

kayak, dan berselancar. Ada juga beberapa tempat bagi para wisatawan belajar berkuda.

Sarana transportasi di *gili* Trawangan adalah *cidomo* (kereta kuda sederhana yang umum dijumpai di Lombok) dan jika mau pergi menuju *gili* yang lain, masyarakat menyediakan *speedboat* sebagai alat transport bagi para wisatawan. Kelancaran dan kenyamanan berwisata di *gili* sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan para *kusir* (pengendara) *cidomo*, supir *speedboot*, dan *guide*. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah *guide* sangat terbatas, sedangkan *kusirci domo*, supir *speedboat*, dan penyewa sepeda memiliki kemampuan terbatas untuk berkomunikasi dalam bahasa asing, sehingga pelayanan wisata tidak maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan program

pelatihan dan pembinaan bahasa asing bagi masyarakat pelaku wisata di *gili* Trawangan.

## Metode

Program KKN-PPM dilakukan dengan tahapannya itu (1) dilakukan rekrutman/Seleksi Mahasiswa Peserta KKN-PPM; (2) pembekalan mahasiswa peserta KKN-PPM sebanyak dua kali; (3) survei/observasi lokasi KKN-PPM; (4) sosialisasi program KKN-PPM; (5) pembekalan masyarakat dan pelaku wisata peserta program KKN-PPM; (6) penyusunan buku panduan praktis; (7) Pelatihan dan pendampingan selama 3 bulan oleh mahasiswa dan TJB Language and Com Centre.

Pelatihan bahasa diberikan secara berkelompok berdasarkan sektor jasa yang ditawarkan sehari-hari. Pelatihan akan dilaksanakan 2 kali seminggu selama tiga bulan dan waktu setiap pertemuan adalah 6 jam. Materi pelatihan adalah Vocabulary, Tenses, dan Speaking. Pendampingan diberikan kepada peserta selama melakukan aktivitas pelayanan jasa di lapangan.

## Hasil dan pembahasan

Sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan, kami melakukan observasi kemampuan bahasa Inggris peserta di masing-masing kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa (1) sebanyak 80% peserta memiliki kemampuan tidak menguasai Vocabulary dengan baik, dimana mereka hanya menggunakan kata-kata yang seadanya dalam menawarkan jasa kepada wisatawan; (2) sebanyak 98% peserta tidak memiliki kemampuan Tenses/Grammar dalam menjalankan profesinya, dimana para pelaku wisata menggunakan kalimat yang tidak beraturan dalam setiap percakapannya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa dan tim TJB Language and Com Centre menyusun strategi untuk melakukan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan awal dilaksanakan untuk mengefektifkan kemampuan Vocabulary peserta dan selanjutkan tim mengintensifkan materi Tenses/Grammar dan Speaking. Untuk mengefektifkan kemampuan

Vocabulary peserta, maka tim membagikan buku pedoman praktis yang bersisikan kata-kata dalam melakukan pelayanan kepada wisatawan.

Pelatihan dan pendampingan efektif meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pelaku wisata, karena materi yang diperoleh dari pelatihan, langsung diaplikasikan oleh peserta dalam menjalankan profesinya. Pelatihan yang berlokasi di tempat pelaku wisata bekerja, membuat situasi pelatihan menjadi menyenangkan dan sangat kontekstual. Hal ini memungkinkan segala bentuk ketidakpahaman peserta dalam penggunaan bahasa Inggris langsung mendapatkan koreksi dari tim KKN-PPM



Gambar 1. Proses pendampingan pelaku wisata

Hasil penilaian pertengahan menunjukkan bahwa (1) Pada kemampuan Vocabulary, sebanyak 18 orang berkategori Baik, 11 orang berkategori Kurang Baik, 1 orang berkategori Tidak Baik. (2) Pada kemampuan Tenses, sebanyak 9 orang berkategori Baik, 20 orang berkategori Kurang Baik. (3) Pada kemampuan Speaking, sebanyak 25 orang berkategori Baik, 5 orang berkategori Kurang Baik. Peningkatan kompetensi peserta cukup signifikan dan hal ini dibuktikan dari hasil penilaian akhir menunjukkan bahwa (1) Pada kemampuan Vocabulary, sebanyak 3 orang berkategori Sangat Baik, 25 orang berkategori Baik, 2 orang berkategori Kurang Baik. (2) Pada kemampuan

Tenses, sebanyak 26 orang berkategori Baik, 4 orang berkategori Kurang Baik. (3) Pada kemampuan Speaking, sebanyak 4 orang berkategori Sangat Baik, 25 orang berkategori Baik, 1 orang berkategori Kurang Baik.

## KESIMPULAN

1. Program KKN-PPM dapat mengembangkan kemampuan pelaku wisata (Penyewa sepeda, *kusircidomo*, dansupir *speedboat*) di giliTrawangan dalam berbahasa inggris (Vocabulary, Tenses, dan Speaking) dan keterampilan dalam memberikan pelayanan jasa kepada wisatawan.
2. Program KKN-PPM dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam berkomunikasi dengan pelaku wisata (Penyewa sepeda, *kusircidomo*, dansupir *speedboat*) di giliTrawangan.
3. Program KKN-PPM dapat meningkatkan pendapatan pelaku wisata (Penyewa sepeda, *kusircidomo*, dansupir *speedboat*) di giliTrawangan.

## Referensi

- Anonim. (2013). *GiliTrawangan*, (Online), (<http://www.wikipedia.com>), diakses 10 Desember 2013).
- Muhammad. *7 langkah mahir berbahasa Inggris*. Liebe book press: Yogyakarta. 2004.
- Murphy. Raymond. *English Grammar in use*. Cambridge University Press: Cambridge.2002
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram*.Mataram;I